

**GEOLOGI DAN STUDI KARAKTERISTIK
ENDAPAN NIKEL LATERIT BERDASARKAN SIFAT FISIK
DAERAH POMALAA, KECAMATAN POMALAA,
KABUPATEN KOLAKA, PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

SARI

HARYHUDOANSYAH PRABOWO

111.140.073

Daerah penelitian berada pada Daerah Pomalaa dan sekitarnya yang secara administratif berada di Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara geografis Daerah Pomalaa berada pada UTM WGS84 Zona 51 S dengan koordinat X: 346950 m - 348048 m dan Y: 9537782 m - 9536782 m. Lokasi penelitian masuk dalam wilayah eksplorasi PT. ANTAM Tbk.

Geomorfologi daerah telitian dibagi menjadi 3 bentuk asal dan 5 bentuk lahan yaitu bentuk asal. Satuan Bentuk Asal Denudasional terdiri dari satuan Bentuk Lahan Bukit Denudasional (D1) dan Satuan Dataran Denudasional (D2). Satuan Bentuk Asal Antropogenik terdiri dari satuan Bentuk Lahan Pit (A1) dan satuan Bentuk Lahan Bukit Reklamasi (A2). Satuan Bentuk Asal Fluvial terdiri dari Satuan Bentuk Lahan Dataran Aluvial (F1).

Stratigrafi dibagi menjadi 3 satuan batuan dari yang tua ke muda adalah Satuan Batuan Peridotit, Satuan Batuan Serpentininit yang berumur Kapur dan Satuan Aluvial yang berumur Kuartar. Terdapat 3 struktur geologi pada daerah telitian yaitu sesar mendatar yang berarah N 260°E/78° (*lag right slip fault*) menurut klasifikasi sesar Rickard 1972. Dan dua kekar yang memiliki kedudukan N 109°E/73° dan N 31°/68° serta kedudukan N 125°E/84° dan N 043°

Sifat fisik diketahui dengan melakukan profil pada tiap dinding pit untuk mengetahui tebal tiap zona dan tebal total endapan laterit yang kemudian dihubungkan dengan data kimia hasil analisa *X-Ray Fluorescence*. Ditemukan endapan laterit paling tebal dan kandungan Ni tertinggi berada pada Dinding Barat Pit dengan tebal mencapai 9 meter dan kandungan mencapai 2,994% pada zona saprolit.

Kata Kunci: Pomalaa, Nikel, Sifat Fisik